

### III. PROSEDUR KERJA

#### A. Waktu dan Tempat Magang

Kegiatan praktek kerja magang dilakukan dari 15 April 1998 sampai dengan 15 September 1998 di HPH PT. SARI BUMI KUSUMA KALIMANTAN BARAT.

#### B. Komponen Kegiatan Magang

Berdasar pada kebijakan pelaksanaan magang, dimana praktek magang berorientasi pada jabatan, maka komponen kegiatan magang adalah rangkaian pekerjaan pemanenan kayu di bawah tanggung jawab bagian Pengadaan Log, serta kegiatan-kegiatan yang terkait dengan terlaksananya kegiatan lingkup bagian Pengadaan Log.

#### C. Prosedur Kerja

##### 1. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan selama dilakukan magang lingkup bagian Pengadaan Log, antara lain meliputi : (a) Buku RKT HPH PT. SARI BUMI KUSUMA Kalbar; (b) Laporan kerja tebang dan saradan; (c) Kelengkapan kerja lingkup Bagian Pengadaan Log; dan (d) Alat tulis dan alat hitung.

##### 2. Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan magang berdasarkan pada kebijakan pelaksanaan magang yakni berorientasi pada jabatan, dalam hal ini jabatan Kepala Pengadaan Log.

Pengumpulan data selama pelaksanaan magang meliputi data primer dan data sekunder. Data-data yang dimaksud adalah sesuatu yang diperkirakan diketahui, atau diakui untuk menjadi dasar argumen atau deduksi.

Bentuk data/keterangan yang disajikan berupa dua bentuk, yakni data yang bersifat kualitatif dan data kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu yang menunjukkan keterangan tentang ada atau tidak adanya sesuatu, tanpa memperhatikan jumlahnya. Data kuantitatif ialah yang menunjukkan keterangan tentang jumlah sesuatu tanpa memperhatikan rincian mutu atau tingkatannya (Adisumarto, 1996).

Lebih lanjut Adisumarto (1996) menjelaskan bahwa bentuk penampilan data dapat berupa pertelaan atau cerita, adapula yang dalam bentuk nonverbal (bukan kata-kata melainkan bentuk lain), misalnya angka, gambar, dan grafik. Bentuk yang dipilih ditentukan oleh macam dan maksud disajikannya data. Bila data itu mengenai keadaan kualitatif obyek, bentuknya ialah cerita (di sini gambar juga dapat disajikan sebagai data). Bila data bersifat kuantitatif, bentuknya ialah angka, diagram atau grafik.



## 2.1. Pengenalan organisasi bagian Pengadaan Log.

Pengenalan ini dilakukan untuk mengetahui tata kerja dan koordinasi kerja dan ruang lingkup kerja bagian Pengadaan Log.

## 2.2. Mempelajari perencanaan Pengadaan Log

Perencanaan Pengadaan Log yang dimaksud adalah identifikasi kegiatan Inventarisasi Sebelum Penebangan (ITSP) untuk mendata potensi tegakan, dimana hasilnya digunakan sebagai dasar Usulan Rencana Karya Tahunan (URKT) kepada pemerintah. Hasil usulan yang disahkan berupa RKT kemudian dijadikan pedoman Pengadaan Log selanjutnya.

## 2.3. Mengikuti kerja lingkup bagian Pengadaan Log

### 2.3.1. Penebangan

Langkah kerja magang pada kegiatan penebangan meliputi :

- a. Pengenalan pembagian kerja dan organisasi
- b. Pengenalan kelengkapan kerja
- c. Pengenalan pelaksanaan kerja

Dalam pelaksanaan penebangan di petak NN 58 dilakukan pengukuran terhadap sembilan batang pohon hasil pembagian batang di Blok tebangan, untuk dilihat kesesuaiannya dengan aturan pengukuran. Pengukurannya dilakukan sebagai berikut:

1. Panjang batang, dilakukan pengukuran dari pangkal sampai ujung batang.
2. Diameter batang, dilakukan pengukuran pada pangkal dan ujung batang.
3. Volume batang, dihitung dengan mengikuti aturan penetapan isi kayu bulat rimba, sebagai berikut :

$$I = 0,7854 \times D^2 \times L, \text{ dimana : } I = \text{Isi kayu bulat (m}^3\text{)}$$

$$D = \text{Diameter kayu bulat (m)}$$

$$L = \text{Panjang kayu bulat (m)}$$

$$0,7854 = 1/4\pi = 1/4 \cdot 3,1416$$

Dimeter kayu bulat (D) adalah merupakan rata-rata dari diameter bontos pangkal (Dp) dan diameter bontos ujung (Du) kayu bulat yang bersangkutan.

### d. Perhitungan produktivitas kerja

Produktivitas kerja penebangan berdasar hasil kerja perhari orang kerja. Data yang digunakan adalah hasil kerja penebang pada berbagai



petak selama bulan April sampai Agustus. Pendekatan yang digunakan adalah membagi hasil kerja dengan jumlah hari kerja.

#### 2.3.2. Penyaradan

Langkah kerja magang pada kegiatan penyaradan meliputi :

- a. Pengenalan pembagian kerja dan organisasi
- b. Pengenalan kelengkapan kerja
- c. Pengenalan pelaksanaan kerja
- d. Perhitungan produktivitas kerja

Produktivitas kerja penyaradan berdasarkan hasil kerja perhari orang kerja. Data yang digunakan adalah hasil kerja penyaradan pada berbagai petak selama bulan April sampai Agustus. Pendekatan yang digunakan adalah membagi hasil kerja dengan jumlah hari kerja.

#### 2.3.3. Pengupasan

Langkah kerja magang pada kegiatan pengupasan meliputi :

- a. Pengenalan pembagian kerja dan organisasi
- b. Pengenalan kelengkapan kerja
- c. Pengenalan pelaksanaan kerja

#### 2.3.4. Pengukuran dan Pengujian

Langkah kerja magang pada kegiatan pengukuran dan pengujian meliputi :

- a. Pengenalan pembagian kerja dan organisasi
- b. Pengenalan kelengkapan kerja
- c. Pengenalan pelaksanaan kerja

Dalam kegiatan pengukuran dan pengujian kayu, diidentifikasi persentase kualitas kayu di TPn petak KK 58 dan 60, dengan melihat kualitas 60 batang kayu pada masing-masing petak berdasar pada hasil laporan pengukuran dan pengujian.

#### 2.3.5. Pemotongan

Langkah kerja magang pada kegiatan pemotongan meliputi :

- a. Pengenalan pembagian kerja dan organisasi
- b. Pengenalan kelengkapan kerja
- c. Pengenalan pelaksanaan kerja

#### 2.3.6. Pemasangan paku 8

Langkah kerja magang pada kegiatan pemasangan paku 8 meliputi :

- a. Pengenalan pembagian kerja dan organisasi
- b. Pengenalan kelengkapan kerja
- c. Pengenalan pelaksanaan kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



#### 2.4. Pengolahan Data Produktivitas Penebangan dan Penyaradan

Pengolahan data nilai produktivitas kerja penebangan dan penyaradan digunakan untuk menghitung kebutuhan alat/tenaga kerja perhari lingkup bagian Pengadaan Log dengan mengasumsikan kegiatan pengangkutan dilakukan dengan perencanaan. Pengolahan data dibantu dengan informasi dan asumsi asumsi sebagai berikut :

- a. Waktu Penyelesaian Pekerjaan (WP), adalah waktu efektif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan volume pekerjaan yang telah ditetapkan. WP ini dinyatakan dalam satuan hari, dimana  $WP = \text{Hari Kalender} - \text{Libur resmi} - \text{Hari Kerja Hilang}$   
 Hari kalender adalah jumlah hari dalam satu tahun adalah 365 hari. Jumlah hari libur resmi sebanyak 10 hari.  
 Hari kerja hilang disebabkan oleh hari hujan sebanyak 186 hari (data jumlah hari hujan tahun 1997 dari Stasiun Meteorologi Nanga Pinoh Kabupaten Sintang Kalimantan Barat), pemeliharaan rutin dan perbaikan alat diasumsikan sebanyak 20 hari. Jumlah waktu hilang seluruhnya sebesar 206 hari. Dengan demikian Waktu Penyelesaian selama setahun sebanyak 149 hari.
- b. Volume Pekerjaan (VP), adalah jumlah volume pekerjaan yang direncanakan diselesaikan dalam satuan tahun (umumnya perencanaan pemanenan dibuat dalam periode tahunan) Besarnya PV adalah berdasar target RKT tahun berjalan sebanyak  $55.854 \text{ m}^3$  . Nilai PV dikaitkan dengan nilai WP di atas, didapat Target Volume Pekerjaan (PVP) dimana TVP ini adalah VP dibagi WP. Dengan demikian TPV sebesar  $374.86 \text{ m}^3$  perhari.
- c. Taksiran Kapasitas Produksi (KP), adalah tingkat produktivitas alat persatuan waktu tertentu. KP diambil dari Produktivitas masing-masing pekerjaan lingkup Pengadaan Log.

Dari tiga data di atas, ditentukan jumlah kebutuhan alatnya. Rumus perhitungannya adalah:

$$N = \frac{V_p : W_p}{K_p} = \frac{TVP}{K_p} \text{ (unit).}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.